

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, Sunita, dkk. (2011). Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Amalina, I. (2018). Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Utama Demam Typhoid. *JURNAL KESEHATAN*. 11 (2).115-116.
- Azwar A, Prihartono J. (2014). Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. Makassar: Binarupa Aksara.
- Angelina, B(2016). Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (5th ed.). Jakarta: EGC.
- Anggraini, E., Wicaksono, A., Armyanti, I. ( 2014). Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Kasus Typhus Abdominalis di Puskesmas Siantan Hilir Kota Pontianak Tahun 2014.*Jurnal Cerebellum*. 2 (40).620-621.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Brunner,& Suddarth (2016). Keperawatan Medikal Bedah. Jakarta: EGC.
- Boyle, M.A., & Roth, S.L (2010). Personal Nutrition, Seventh Edition. Wadsworth Cengage Learning. USA
- Fitriani, Ayu. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POLA MAKAN MI INSTAN DI KALANGAN MAHASISWA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
- Habibah, F. (2015). Hipertermia pada Anak dengan Demam Tifoid.*Jurnal Ilmu Keshatan UMP*. 2 (4). 6-7
- Haslinda.(2016). HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN KEBIASAAN JAJAN TERHADAP KEJADIAN DEMAM TYPHOID PADA ANAK. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.2 (3). 6 – 10.
- KBBI. Pengertian hygiene. Di akses tanggal 20 oktober 2020. (<http://kbbi.web.id/hygiene>)
- Kemenkes RI. (2014). Pedoman Gizi Seimbang.Bina Gizi dan KIA. Jakarta.
- Khairiyah, Evi Luthfiah. (2016). Pola Makan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan (FKIK) UIN
- Lavenia, C & Januarista, A.D. (2019).Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama.Jurnal KSM Eka Prasetya UI.1 (4).3-4.
- Lestari, Titik. (2016).Asuhan keperawatan anak.Yogyakarta:Nuha medika.
- Mahmudah. (2014). Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Typhus Abdominalis Di Ruang Rawat Inap Puskesmas Negara Kec. Daha Utara Kab. Hulu Sungai Selatan. *An-Nadaa's Journal*. 1 (1). 38

- Malau, V. M., Budiyono, B., & Hanani, Y. (2015). Hubungan Higiene Perorangan dan Sanitasi Makanan Rumah Tangga dengan Kejadian Demam Tifoid pada Anak Umur 5-14 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. 3(1). 589-598
- Muttaqin, Arif (2011). *Gangguan Gastrointestinal: Aplikasi Asuhan Keperawatan Medical Bedah*. Jakarta. Salemba Medika
- NANDA (2016). Diagnosis Keperawatan : Definisi dan Klasifikasi (11th ed.). Jakarta: EGC.
- Notoadmodjo, Soekidjo.(2010). Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.
- Nurvina.(2013). Hubungan antara Sanitasi Lingkungan, Hygiene perorangan dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 4 (1). 11-12
- Purba, E.I, Wandra, T, Nugrahini N. (2016). Program Pengendalian demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang, Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 26 (2) : 99-108
- Seran, Eunike Risani dkk.(2015). Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Tumarata. Manado : Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi.
- Silalahi, V & Putri, Ronasari.(2017). JURNAL HYGIENE PADA ANAK SD NEGERI MERJOSARI 3. *Jurnal Akses Pengabdian Indonesia*. 2 (2). 15-16
- Sugiyono (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sujarweni (2014). *Metode Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava Media., Wiratma. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulistyoningsih, H. 2012. Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warusoba, Ersont. (2014). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN THYPOID PADA MAHASISWA STIKES NANI HASANUDDIN.
- Widoyono(2012). Penyakit Tropis Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya. Jakarta. Erlangga.
- Zulkhoni (2011). Parasitologi. Yogyakarta : Nuha Medika.